

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI MIS Al-Islah Muntok**

Menurut Robert L. Solo *Problem Solving* adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik.<sup>1</sup>

Menurut Sugiono Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Islah Muntok. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A dan VI B jumlah 40 peserta didik. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Peneliti membagi sampel penelitian ini menjadi dua kelompok yaitu terdiri dari 20 peserta didik kelas A (Eksperimen) dan 20 peserta didik kelas B (Kontrol). Hasil penelitian yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Glory Simarmata, *Ingin Cepat Kerja*, ( Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 07.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 08.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar**  
*Pre-test dan Post-test pada Kelas Eksperimen*

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
1.	A	80	80
2.	MU	67	69
3.	F	54	80
4.	D	80	84
5.	MM	77	87
6.	AN	70	74
7.	E	63	75
8.	AT	70	75
9.	AU	65	69
10.	AAL	61	96
11.	KA	65	94
12.	MAF	65	73
13.	AF	56	84
14.	AR	57	87
15.	AJ	54	84
16.	D	65	82
17.	JR	56	76
18.	I	54	75
19.	F	69	81
20.	M	53	90
	<b>Rata-Rata</b>	<b>64,05</b>	<b>80,75</b>

**Tabel IV.2**  
**Hasil Angket Motivasi Belajar**  
*Pre-test dan Post-test pada Kelas Kontrol*

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
1.	IR	45	57
2.	K	47	55
3.	MS	56	69
4.	MG	52	62
5.	F	49	69
6.	DA	55	65
7.	CP	54	67
8.	IK	65	69
9.	BH	60	74
10.	DA	56	64
11.	MA	45	65

12.	SZ	65	73
13.	TA	48	56
14.	R	65	78
15.	SA	50	66
16.	STA	62	72
17.	O	54	64
18.	S	52	62
19.	RR	59	69
20.	RP	55	76
	<b>Rata-Rata</b>	<b>59,75</b>	<b>66,60</b>

**Tabel IV.3**  
**Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test***  
**pada Kelas Kontrol dan Eksperimen**

<b>Data</b>	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>
<b>Jumlah peserta didik</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>Nilai tertinggi</b>	<b>65</b>	<b>80</b>	<b>78</b>	<b>96</b>
<b>Nilai terendah</b>	<b>45</b>	<b>53</b>	<b>55</b>	<b>69</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>59,75</b>	<b>64,05</b>	<b>66,60</b>	<b>80,75</b>

**Tabel IV.4**

**Deskriptive Statistics  
Pretest dan Posttes  
kelas kontrol dan Eksperimen**

	Pretest Ekperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N Valid	20	20	20	20
Missing	20	20	20	20
Mean	64.05	80.75	59.75	66.60
Std. Error of Mean	1.919	1.709	2.308	1.421
Median	65.00	80.50	61.00	66.50
Mode	65	75 <sup>a</sup>	50 <sup>a</sup>	69
Std. Deviation	8.581	7.643	10.321	6.353
Variance	73.629	58.408	106.513	40.358
Range	27	27	30	23
Minimum	53	69	45	55
Maximum	80	96	75	78
Sum	1281	1615	1195	1332

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dilihat dari tabel IV.4 Hasil *pretest* kelompok eksperimen dari 20 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 53, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64,05. Untuk nilai median 65 dan nilai mode yaitu 65. Sedangkan untuk hasil *posttest* kelompok eksperimen dari 20 orang peserta didik dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 69, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,75. Untuk nilai median yaitu 80.50 dan untuk nilai mode yaitu 75.

Sedangkan untuk hasil *pretest* kelompok kontrol dari 20 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,75 untuk nilai median yaitu 61 dan untuk

nilai mode yaitu 50. Sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol dari 20 siswa dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 55, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,60, untuk nilai median yaitu 66,50 dan untuk nilai mode yaitu 69.

## **B. Hasil Analisis Data Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di MIS Al-Islah Muntok**

### **1. Analisis Uji Prasyarat**

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan analisis dideskripsikan dan diberikan tafsiran. Pengelolaan data dengan melalui uji prasyarat statistik yang diperlakukan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis terlebih dahulu. Adapun rinciannya sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov*, dan untuk mempermudah pengujian maka akan dibantu dengan program *SPSS* versi 26.0. kriteria pengujian dengan *SPSS* versi 26.0 adalah jika angka signifikan (*SIG*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>3</sup>

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Pretest Eksperimen Motivasi Belajar	Posttest Eksperimen Motivasi Belajar	Pretest Kontrol Motivasi Belajar	Posttest Kontrol Motivasi Belajar
N	20	20	20	20
Normal Mean	64.05	80.75	59.75	66.6000
Parameters Std. Deviation <sup>a</sup>	8.581	7.643	10.321	6.35279
Most Absolute	.144	.133	.178	.103
Extreme Positive	.144	.133	.178	.103
Difference Negative	-.099	-.065	-.145	-.097
s Kolmogorov-Smirnov Z	.646	.594	.794	.460
Asymp. Sig. (2-tailed)	.799	.872	.554	.984
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen diketahui bahwa hasil data tersebut memiliki Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,799 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *posttest* eksperimen diperoleh hasil asymp. Sig (2-tailed) 0,872 yang artinya 0,872 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 176-177.

Selanjutnya, hasil uji normalitas data *pretest* yang diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,554 yang artinya 0,554 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,984 yang artinya 0,984 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran kedua kelompok sampel tersebut mempunyai variasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan rumus *One Way Anova* dan untuk mempermudah pengujian maka akan dibantu dengan program *SPSS Versi 26.0*. Kriteria pengujian dengan *SPSS Versi 26.0* adalah jika angka Signifikan (SIG) > 0,05 maka data homogen, sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data tidak homogen.<sup>4</sup>

**1) Uji Homogenitas Varians Data *Pretest***

**Tabel IV. 6**

***Test of Homogeneity Variance Pretest* Eksperimen dan Kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.971	1	38	.168

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 180

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian homogenitas data pada kelas *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikan  $0,168 > 0,05$  diperoleh data *pretest* eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

## 2) Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

**Tabel VI. 7**

### *Test of Homogeneity of Variance Posttest* Eksperimen dan kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.810	1	38	.374

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian homogenitas data *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikan  $0,05$  diperoleh bahwa  $0,374 > 0,05$ . Sehingga diperoleh data *pretest* eksperimen dan kontrol adalah homogen.

## 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan juga uji homogenitas. dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji T *independent sampel test* menggunakan *SPSS Versi 26.0*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

Uji hipotesis data yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**a) Uji-t Data *Pretest* dan *posttest* kelompok control**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired samples test dengan menggunakan spss versi 26.0 pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada pretest dan posttest kelompok control. Dengan melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol.

Ho : Tidak terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 8**

**Hasil Uji Paired Samples Test *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences				Sig. (2-
	Std. Deviation	Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
			Lower	Upper	

		Mean					T	Df	tailed)
Pair	Pretest								
1	Kontrol								
	Posttest	-12.378	4.124	.742	-12.701	-10.724	-14.273	20	.000
	Kontrol								

Berdasarkan tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -14,273 nilai  $t_{hitung}$  negatif ini bisa berubah menjadi positif yaitu sebesar 14,273 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,030 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14,273 > 2,030$  dan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol.

#### b) Uji \_t Data Pre test dan post test kelompok eksperimen

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample test* dengan menggunakan *SPSS Versi 26.0* pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen. Dalam melakukan pengujian diajukan hipotesis berikut ini:

$H_a$ : Terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9

Hasil Uji Paired Samples Test *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair	Pretest								
1	Eksperimen - Posttest Eksperimen	-15.281	11.876	2.014	-20.486	-12.257	-6.052	20	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6,052 nilai  $t_{hitung}$  negatif ini bisa berubah menjadi positif yaitu sebesar 6,052 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,052 > 2,028$  dan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

**c) Kolmogrov Smirnov 2 Sampel Data Post-test Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen**

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan juga homogenitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan rumus *independent sample test* menggunakan *SPSS Versi 26.0* pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada *Post-test* kelompok kontrol dengan *post-test* kelompok eksperimen. Dalam melakukan pengujian diajukan hipotesis berikut ini:

Ha: Terdapat perbedaan pada *post-test* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Ho: Tidak terdapat perbedaan pada *post-test* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Uji hipotesis data *post-test* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.10**

**Hasil Uji Kolmogrov Smirnov 2 Sampel Post-test Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	3.753	.056	-5,230	69	.000	-11.660	1.847	-15.291	-7.875
	Equal variances not assumed			-6.253	51.340	.000	-11.606	1.836	-15.114	-7.698

Berdasarkan tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -5,230 nilai  $t_{hitung}$  negatif ini bisa berubah menjadi positif yaitu sebesar 5,230 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,785 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,230 > 1,785$  nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, . Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VI di MIS Al-Islah Muntok.

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian yang mendukung dan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Khoirina yaitu diketahui uji T yang dilakukan dengan hasil nilai Sig  $0,027 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Harmawati, dkk hasil uji T yang dilakukan dengan hasil sig  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar kelas IV SD Negeri Sukamakmur 1.

### c. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MIS Al-Islah Muntok. Terdapat dua kelas yang dijadikan sampel yakni Peneliti membagi sampel penelitian ini menjadi dua kelompok yaitu terdiri dari 20 peserta didik kelas A (Eksperimen) menggunakan metode *problem solving* dan 20 peserta didik kelas B (Kontrol) menggunakan metode ceramah. Menurut (Gulo) yang dikutip dari Nelly Wedyawati langkah-langkah pokok dalam melaksanakan pembelajaran *Problem Solving* yaitu 1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. 2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. 3)

menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. 4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. 5) menarik kesimpulan.

Hal tersebut berarti terdapat Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di MIS Al-Islah Muntok.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada *post-test* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan uji-t 2 sampel dengan rumus *independent samples test* yang mana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -5,230, nilai  $t_{hitung}$  negatif ini bisa berubah menjadi positif yaitu sebesar 5,230 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,785 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,230 > 1,785$  dan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, hasil data tersebut membuktikan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih Kelas VI di MIS Al-Islah Muntok